

**PENAGGULANGAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG DENGAN
MENGUNAKAN MATA UANG DIGITAL (*CRYPTO CURRENCY*)
*BITCOIN***

Brian Yunendar¹, Dr. Safik Faozi, S.H, M.Hum²

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Unisbank Semarang

brianyunendar86@gmail.com

ABSTRAK

Maraknya teknologi yang semakin berkembang saat ini, dimanfaatkan oleh oknum yang pintar untuk melakukan kejahatan tindak kejahatan pencucian uang dengan menggunakan media *Bitcoin* sebagai sarana pencucian uang. Uang hasil kejahatan digunakan oleh penjahat untuk mengubah uang hasil kejahatan menjadi uang digital *Bitcoin*. Praktik pencucian uang di *Bitcoin* merupakan tindak kejahatan yang berbahaya karena lemahnya pengawasan terhadap transaksi *Bitcoin* oleh aparat penegak hukum. Metode pendekatan yuridis normatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi analitis yaitu pendeskripsian yang menganalisis virtual currency yang terjadi di Indonesia sebagai data sekunder yang akan digunakan sebagai spesifikasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia berfokus untuk bertindak dalam tindak pidana cuci uang dengan mata uang virtual Bitcoin menggunakan cara pembuatan regulasi dan memberikan edukasi lewat media massa tentang mata uang virtual Bitcoin. Mewajibkan jasa penukar mata uang digital untuk menerapkan mekanisme Prinsip Mengenal Nasabah dan berfokus untuk memberikan tindakan non-penal yaitu pencegahan tanpa pidana merupakan upaya pemerintah Indonesia dalam menangani kasus transaksi mata uang virtual Bitcoin sebagai sarana tempat cuci uang. Indonesia dapat melakukan pencegahan dengan mengoptimalkan peraturan Prinsip Mengenal Naasabah yang telah ada pada Undang-Undang dan juga melakukan upaya non-penal tentang pencegahan tanpa pidana dengan memebrikan edukasi melalui media massa tentang virtual currency Bitcoin.

Kata Kunci : Bitcoin, Virtual Currency, Pencucian Uang, Dunia Maya, Korupsi.

**PREVENTION CRIMINAL ACTION OF MONEY LAUNDERING USING
DIGITAL CURRENCY (CRYPTO CURRENCY) BITCOIN**

Brian Yunendar¹, Dr. Safik Faozi, S.H, M.Hum²

Law Study Program, Faculty of Law Unisbank Semarang

brianyunendar86@gmail.com

ABSTRACT

The rise of technology that is increasingly developing at this time is used by smart people to commit money laundering crimes using Bitcoin as a means of money laundering. The proceeds of crime are used by criminals to convert the proceeds of crime into Bitcoin digital money. The practice of money laundering in Bitcoin is a dangerous crime because of the weak supervision of Bitcoin transactions by law enforcement officials. The normative juridical approach is the method used in this study. Analytical descriptions are descriptions that analyze virtual currencies that occur in Indonesia as secondary data that will be used as research specifications. The results of the study show that the Indonesian government focuses on acting in the crime of money laundering with Bitcoin virtual currency using regulations making and providing education through the mass media about Bitcoin virtual currency. Requiring digital currency exchange services to implement the Know Your Customer Principles mechanism and focusing on providing non-penal measures, namely prevention without crime, is an effort by the Indonesian government to handle Bitcoin virtual currency transaction cases as a means of money laundering. Indonesia can take precautions by optimizing the Know Your Customer Principles regulations that already exist in the Act and also making non-penal efforts on prevention without criminality by providing education through the mass media about the virtual currency Bitcoin.

**Keywords : Bitcoin, Virtual Currency, Money Laundering, Cyberspace,
Corruption**